

## BAB IV

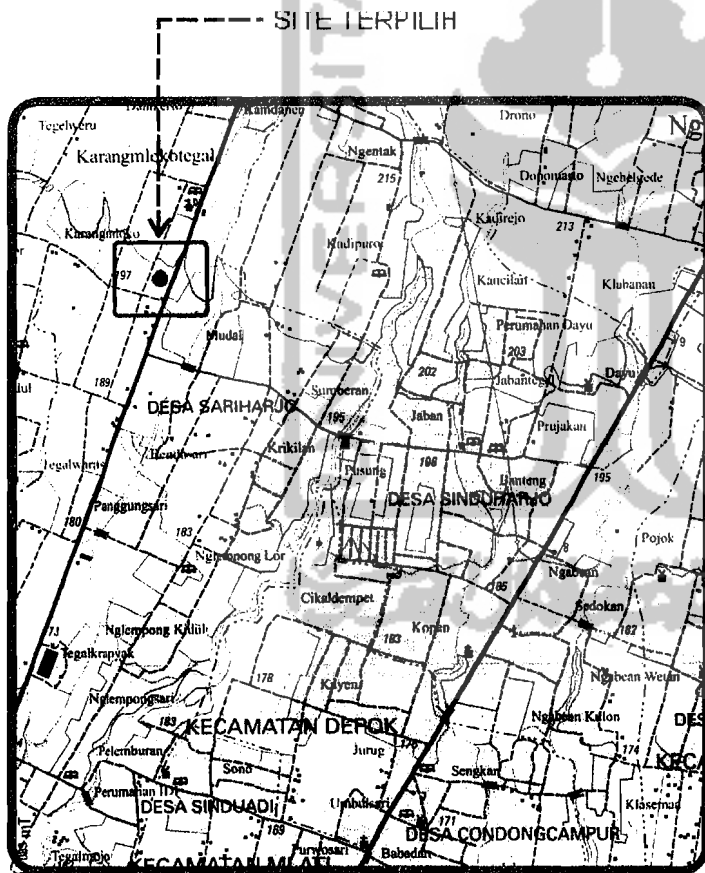
### KONSEP PERANCANGAN YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ

#### 4.1. KONSEP SITE

##### 4.1.1. Penentuan Site

Penentuan site di sesuaikan dengan karakter lokasi yang mempunyai potensi lingkungan sebagai area komersial yaitu Jln. Palagan Tentara Pelajar. Site ini berada pada wilayah perkembangan utara kota Yogyakarta dan berdekatan dengan pusat pendidikan seperti UII, AMP YKPN, sehingga memudahkan dalam promosi komersialnya.

#### LOKASI PENGALAN SITE TERPILIH



Gbr. 4.1 Lokasi Perancangan di Jln. Palagan Tentara Pelajar.



## 4.2. KONSEP PERANCANGAN

### 4.2.1. PENGERTIAN EKSPRESIF DAN DINAMIS

#### Ekspresif

Suatu bentuk dan cara untuk lebih mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan ke dalam bangunan.

Kenapa ekspresif, karena dengan lebih ekspresif maksud, gambaran, gagasan dan perasaan dapat lebih tertuang pada bangunan. Bagaimana karakter remaja dapat mempengaruhi bentuk bangunan, dengan bentuk penampilan bangunan dapat benar – benar mewakili karakter remaja yang sesungguhnya.

Ekspresi merupakan salah satu cara penyampaian agar pengamat dapat mengartikan symbol dan tanda – tanda. Wujud dari ekspresi adalah kesan yang ditimbulkan oleh obyek.<sup>7</sup>

Ekspresi dapat dicapai melalui :

1. *Simbol – symbol* ; melalui tanda – tanda suatu obyek sehingga dapat dimengerti.
2. *Sematik* atau *Literality* ; mengartikan secara harfiah melalui kata – kata kedalam bentuk.
3. *Mimesis* ; penciptaan bentuk melalui peniruan dari hasil aslinya dan hasilnya merupakan replica.
4. *Metafora* ; melalui antalogy yang memberikan kiasan pada obyek sehingga dapat dimengerti sebagai bentuk antology dari aslinya.
5. *Paradox* ; melalui bentuk perlawanan yang dapat berupa kontras dan tidak selaras.

---

<sup>7</sup> Sutedjo, Suwondo B. Dipl Ing, Arsitektur Manusia dan Pengamatannya, Djambatan



## Dinamis

Dinamis adalah merupakan sesuatu yang mudah bergerak atau sesuatu yang mudah menyesuaikan dengan keadaan.<sup>8</sup> Sehingga pada gubahan dan penampilan massa bangunan dengan memperlihatkan penggabungan antara penampilan yang tradisional dan modern. Menciptakan alur gerak pada tata massa, sirkulasi dan fasade yang dinamis dengan komposisi penataan yang tidak kaku dan informal (melingkar, lengkung dan sebagainya) yang mempunyai ketegasan dalam penampilan bangunan dan tidak monoton.

### Karakter dinamis :

Dinamis berarti membuka diri terhadap unsure dari luar yang bersifat positif baik yang berupa instrumental maupun aksesori. Ada tiga sifat yang mempengaruhinya, yaitu :<sup>9</sup>

1. Realis  
Mencerminkan kenyataan bersikap apa adanya (pencerminan sikap secara jujur)
2. Idealis  
Berusaha mewujudkan harapan dengan motifasi dan optimis melakukan perbuatan yang benar dan baik.
3. Fleksibel  
Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang terus berkembang.

Dinamis adalah penempatan sebuah lingkaran yang akan memperkuat sifat alamnya sebagai proses, dengan menempatkan garis lurus atau bentuk bersudut disekitar lingkaran dengan menimbulkan perasaan gerak putar yang kuat.<sup>10</sup> Komposisi dinamis diperlihatkan pada bentuk yang dikurangi atau ditambah yang memperlihatkan bentuk indah dan penuh gerak.

---

<sup>8</sup> Kamus Bahasa Indonesia 1999

<sup>9</sup> YB Mangunwijaya, Wastu Citra, Jakarta, Gramedia, 1992

<sup>10</sup> Ching, Francis D.K., Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya, Erlangga, Jakarta, 1994

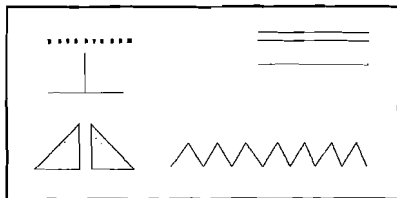




Perwujudan bentuk dinamis pada bangunan antara lain dapat diungkapkan melalui wujud fisik sebagai berikut :<sup>11</sup>

### 1. Ekspresi garis

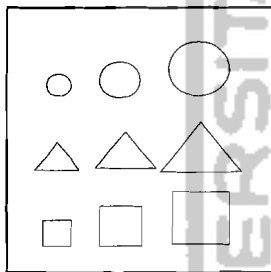
Berfungsi untuk menciptakan kesatuan raut dan tampilan bangunan, sehingga memberi kesan kuat pada bangunan.



Gbr. 4.2 Ekspresi Garis

### 2. Irama

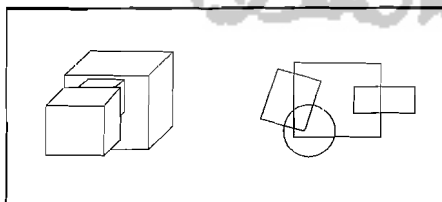
Pengulangan antara bentuk yang sama dan bentuk yang berbeda dengan tujuan menghilangkan kesan monoton.



Gbr. 4.3 Irama

### 3. Susunan dan komposisi ruang

Untuk membentuk kesan dinamis sebuah ruang dengan mengkombinasikan bentuk – bentuk statis atau mengkomposisikan bentuk – bentuk dasar ke dalam susunan yang variatif hingga membentuk ruang yang berkesan dinamis



Gbr. 4.4 Susunan dan Komposisi Ruang

<sup>11</sup> Baker H. Geoffrey, Le Corbusier An Analysis Of Form, Van Nostrand Reinhold, 1996



#### 4. Pola dekoratif

Pola dekoratif dalam ruangan dapat membuat suasana ruang menjadi lebih dinamis.








#### 5. Bahan material

Dengan memilih jenis bahan dengan karakter yang sama dan memadukan berbagai bahan tersebut menjadi komposisi yang kontras dengan perbandingan yang harmonis.

#### 4.2.2. Penerapan yang Ekspresif dan Dinamis

Penerapan bentuk ekspresif dan dinamis pada perencanaan dan perancangan youth café sebagai perwujudan transformasi karakter jiwa remaja ke dalam wujud bangunan, yaitu :

1. Wujudnya berbentuk tidak kaku, dinamis dan informal (lengkung, melingkar dan sebagainya)
2. Bentuk dua dimensi dan tiga dimensi, skala dan proporsi ditentukan oleh rasa nyaman.
3. Warna bentuk yang menimbulkan rasa gembira dan santai, misalnya ; warna cerah atau warna gelap yang dapat selaras atau kontras dengan lingkungannya.

	<b>MERAH : ENERGIK, KUAT TERBUKA BERANI</b>
	<b>KUNING : MENGGEMBIRAKAN, MEWAH, EKSPRESIF</b>
	<b>BIRU : TENANG, BIJAKSANA, MENYEGARKAN</b>
	<b>JINGGA : MENANTANG, PERCAYA DIRI</b>
	<b>UNGU : IDEALIS, AGUNG</b>
	<b>HIJAU : NATURAL, SEIMBANG</b>
	<b>MERAH MUDA : ROMANTIS, LEMBUT, MENENANGKAN</b>



4. Bentuk memiliki tekstur.

Penggunaan tekstur disesuaikan dengan fungsi bangunan. Material utama pada bangunan adalah beton dan plat lantai. Bentuk bangunan merupakan perwujudan karakter remaja, sehingga ada percampuran bentuk material yang mencerminkan karakter remaja tersebut, seperti pilihan bahan yang digunakan sebagai penutup permukaan dinding adalah semen dengan teknik caprut, gypsum dan glass ryber cement (GRC) yang dilapisi dengan warna cat yang lembut sehingga menghasilkan permukaan yang halus dan lembut. Sedangkan pada bagian yang lainnya menggunakan material ekspose dari batu alam yang bertekstur lebih kasar dan keras seperti batu candi menonjolkan kesan kuat dan kokoh.

5. Bentuk tidak monoton dan organis.

6. Orientasi bangunan kearah view yang dapat dilihat orang sebagai point of interest.

Bentuk mempertimbangkan pencahayaan, temperatur dan keamanan yang mempengaruhi kenyamanan pemakai.

